

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa LPPSLH berperan sebagai fasilitator yang memberikan akses informasi dan fasilitas utama bagi para WPS. Peran ini kemudian menuntut setiap staf untuk dapat turut aktif berkontribusi dalam menjalankan program sehingga tujuannya untuk memberdayakan WPS dapat tercapai. Bidang yang menjadi fokus dalam pemberdayaan ini sendiri adalah bidang kesehatan, yang meliputi; penambahan pengetahuan mengenai IMS di kalangan WPS, cara pencegahan penularan IMS, tindakan yang perlu dilakukan ketika sudah terinfeksi IMS, dan lain sebagainya. Adapun bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilakukan LPPSLH secara keseluruhan selalu memiliki unsur pendampingan di dalamnya. Implementasi dari pendampingan tersebut dapat dilihat secara lebih lanjut dalam berbagai bentuk kegiatan pemberdayaan yang dilakukan sebagai berikut: (1) penjangkauan & monitoring, (2) edukasi kesehatan seksual, (3) pengecekan kesehatan alat reproduksi, dan (4) pemberian alat kontrasepsi. Program pemberdayaan yang dilakukan LPPSLH secara garis besar sejalan dengan teori tindakan sosial Max Weber, dimana setiap tindakan yang dilakukan diarahkan pada sebuah tujuan, dengan penentuan tindakannya didasarkan pada tipe-tipe tertentu. Penentuan setiap tindakan pun telah melalui penyesuaian nilai-nilai dan pertimbangan yang matang sehingga dapat diterima dengan baik oleh para WPS. Pelaksanaan program secara kontinu perlahan-lahan dapat membangun kesadaran dan kemandirian dalam diri WPS untuk menjaga kesehatan alat reproduksinya. Ke depan, harapannya tidak ada lagi WPS yang terinfeksi IMS maupun HIV/AIDS sehingga mereka dapat tetap bekerja dengan aman.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Lingkungan Hidup yang melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di Gang Sadar, agar senantiasa mendampingi WPS dalam menjaga kesehatan reproduksi mereka. Selain itu, agar membantu para WPS untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka sehingga bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.
2. Bagi wanita pekerja seks di Gang Sadar, agar senantiasa secara rutin menjaga kesehatan organ reproduksinya dan selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemberdayaan yang dilakukan. Selain itu, diharapkan mereka dapat terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga diri dari penyakit menular seksual.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan WPS di bidang lainnya sehingga dapat diperoleh gambaran secara menyeluruh kondisi sosial ekonomi WPS. Pemahaman ini penting agar upaya pengentasan WPS dari jerat prostitusi dapat dilaksanakan secara optimal.

